BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Secara umum pasar modal memiliki peranan penting dalam kemajuan perekonomian suatu negara, karena perusahaan dapat mendapatkan dana menunjang kegiatan operasionalnya, salah satunya melalui sarana pasar modal. Pasar modal dapat menjadi salah satu sarana menginvestasikan dana untuk mendapatkan keuntungan berupa deviden dan capital gain (Pranata, 2015).

Investasi merupakan komitmen atas sejumlah dana atau sumber daya lainnya yang dilakukan pada saat ini, dengan tujuan memperoleh sejumlah keuntungan dimasa datang. Seorang investor membeli sejumlah saham saat ini dengan harapan memperoleh keuntungan dari kenaikan harga saham ataupun sejumlah dividen dimasa datang. Seorang investor membeli sejumlah saham saat ini dengan harapan memperoleh keuntungan dari kenaikan harga saham ataupun sejumlah dividen di masa yang akan datang, sebagai imbalan atas waktu dan risiko yang terkait dengan investasi tersebut (Tandelilin, 2010).

Keuntungan dalam investasi di pasar modal dapat dicerminkan melalui perolehan return atas saham yang dipilih. Return dapat berupa return realisasi yang sudah terjadi atau return ekspetasi yang belum terjadi yang juga diharapkan akan terjadi di masa mendatang. Return saham biasanya didefinisikan sebagai perubahan nilai antara periode t+1 dengan periode t ditambah pendapatan-pendapatan lain yang terjadi selama periode t tersebut (Jogiyanto, 2008).

Return saham merupakan hasil yang diperoleh dari suatu investasi saham. Return saham dapat bersifat positif maupun negatif, jika return saham positif berarti investasi saham menghasilkan keuntungan. Sebaliknya jika return negatif berarti investasi saham menghasilkan kerugian. Seorang investor tentu saja akan

selalu berusaha untuk mendapatkan return positif dari investasi saham yang dia lakukan.

Sektor pertambangan merupakan sektor yang memiliki nilai kapitalisasi yang cukup besar dibanding sektor lain sehingga membuat sektor pertambangan ini merupakan sektor yang kuat dan diminati investor saat ini. Pernyataan ini diperkuat oleh pernyataan dari Direktur Penilaian BEI Samsul Hidayat, yakni dua sektor tercatat peningkatan kinerja cukup tinggi adalah pertambangan dan agrikultur. Peningkatan laba kumulatif tercatat pada sub-sektor pertambangan batubara, sebagai contoh, PT Bayan Resources Tbk (BYAN) mencatat peningkatan kinerja yang signifikan dengan laba sebesar US$55,97 juta pada kuartal pertama 2017 dibandingkan rugi bersih sebesar US$1,3 juta pada periode sama tahun lalu (Bareksa.com).

Sektor pertambangan menjadi salah satu sektor yang menarik untuk dibahas terutama bagian sub sektor batu bara karena sub sector batubara memiliki peran yang sangat penting untuk pendapatan dalam negeri Indonesia karena komoditas ini menghasilkan sekitar 85 persen dari pendapatan sektor pertambangan. Batubara merupakan kekuatan dominan di dalam pembangkitan listrik. Paling sedikit 27 persen dari output energi total dunia dan lebih dari 39 persen seluruh listrik dihasilkan oleh pembangkit listrik tenaga batubara.

Indonesia merupakan salah satu produsen dan eksportir batubara terbesar didunia, dimana pada tahun 2013, Indonesia berada di posisi ke empat terbesar produsen batubara didunia setelah Cina, USA dan Australia. Adapun perkembangan return saham sub sektor pertambangan dari tahun 2013 sampai 2017 ditunjukaan oleh Grafik di bawah ini.

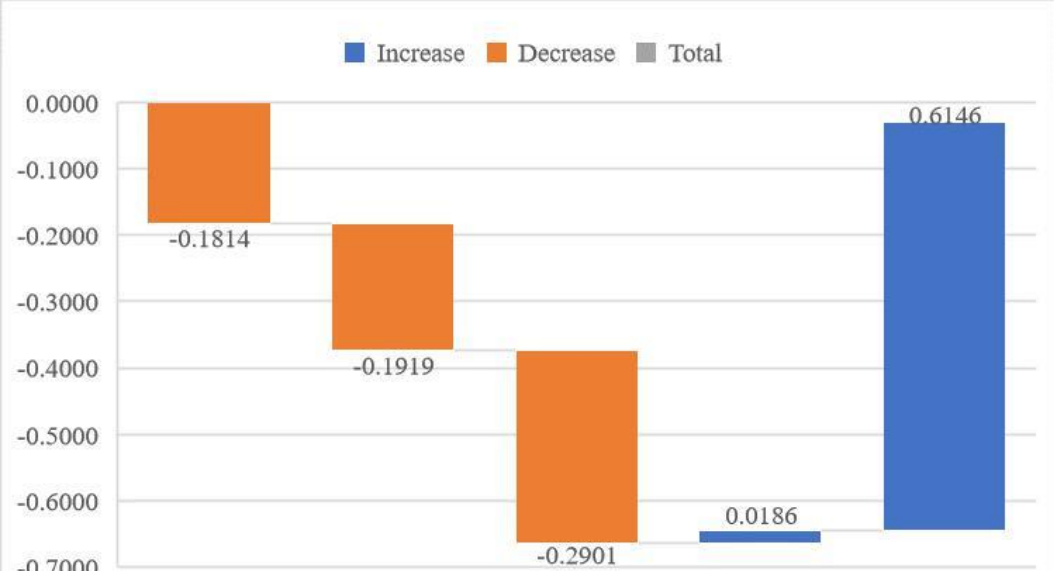

Gambar 1.1.
Pergerakan Return Saham Sub Sektor Batu Bara Tahun 2013 Sampai 2017

Berdasarkan grafik di Gambar 1.1. di atas menunjukan bahwa pada tahun 2013 sampai dengan 2015 return saham batu baru menglami penurunan dari -0.1814 kemudian -0.1919 dan turun kembali menjadi -0.2901. Hal ini terkait lesunya perekonomian dunia, turunnya harga minyak mentah, minimnya permintaan akan komoditas batu bara yang diikuti penurunan harga komoditas. Namun return saham mulai merangkak naik pada tahun 2016 menjadi 0.0186 dan disusul kenaikan yang cukup besar di tahun 2017 sebesar 0.6146.

Dengan begitu penulis tertarik untuk menjadikan perusahaan-perusahaan sub sector batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebagai objek penelitian untuk melihat dan menganalisis mengenai perkembangan return saham dilihat dari beberapa aspek yang dapat mempengaruhinya

Sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi dalam dunia pasar modal terutama saham, para investor melakukan penggalian informasi seputar harga saham dan kinerja perusahaan saham tersebut untuk mendapatkan return saham yang sesuai dengan apa yang diharapkan. Penggalian informasi dapat dilakukan secara fundamental. Analisis fundamental dapat dilihat dari kinerja perusahaan melalui laporan keuangan. Laporan keuangan menunjukan kondisi perusahaan pada suatu periode tertentu. Untuk menganalisis lebih mendalam maka investor diwajibkan melakukan analisis rasio. Analisis rasio dikenal sebagai **"*future oriented*"** atau berorientasi pada masa depan. Artinya analisis rasio dapat membantu para investor untuk meramalkan kondisi keuangan

dan hasil usaha di masa yang akan datang (Munawir, 2014). Rasio keuangan dalam analisis fundamental seperti rasio likuiditas, solvabilitas, aktivitas dan profitabilitas.

Likuiditas merupakan salah satu factor yang dapat mempengaruhi return saham suatu perusahaan. Likuiditas adalah rasio untuk menunjukkan atau mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya yang sudah

jatuh tempo (Kasmir, 2012). Dalam penelitian ini, rasio likuiditas yang digunakan adalah CR (*Current Ratio*).

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Siti Kusumawati dan Ronny Mallavia Mardani (2017) menyatakan bahwasanya likudititas berpengaruh positif dan signifikan dimana artinya bahwa peningkatan likuiditas perusahaan akan meningkatkan return saham perusahaan. Sedangkan penelitian Tarmizi et al (2018) bahwasanya likuidtas memiliki pengaruh negatif terhadap return saham. Naik turunnya likuiditas tidak diimbangin dengan kestabilan pada harga saham.

Solvabilitas atau leverage ratio merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktivitas perusahaan dibiayai dengan hutang (Kasmir, 2012). Dalam penelitian ini, rasio solvabilitas yang digunakan adalah DER (*Debt to Equity Ratio*)

Penelitian Azizah dan Afrizah (2017) yang mengungkapkan bahwa solvabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap return saham. Sedangkan Basarda et al (2018) menunjukan bahwa solvabilitas memiliki pengaruh negatif terhadap return saham.

Rasio aktivitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam menggunakan aktiva yang dimilikinya. Dalam penelitian ini, rasio aktivitas yang digunakan adalah TATO (*Total Assets Turnover*)

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Kurniawan et al (2016) aktivitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap return saham. permintaan saham perusahaan dan naiknya return saham perusahaan. Sedangkan Kevin Stefano

(2015) juga meunjukan hasil yang berbeda bahwasannya aktivitas tidak memiliki pengaruh terhadap return saham.

Profitabilitas memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh adanya laba yang dihasilkan dari penjuaan

dan pendapatan investasi. Inti dari penggunaan rasio ini adalah untuk menunjukkan efisiensi perusahaan. Laba juga sering dibandingkan dengan kondisi keuangan lainnya, seperti penjualan, aktiva, dan ekuitas (Kasmir, 2012). Dalam penelitian ini, rasio profitabilitas yang digunakan adalah ROA (Return *On Assets).*

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Putra dan Dana (2016) menunjukan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap return saham. Sedangkan Riyadi dan Sujana (2014), profitabilitas berpengaruh negatif signifikan terhadap return saham. Artinya jika profitabilitas suatu perusahaan naik maka return saham turun, begitu pula sebaliknya.

Dalam sudut pandang Islam, adanya fatwa-fatwa ulama kontemporer tentang jaul beli saham semakin memperkuat landasan akan bolehnya jual beli saham dan mendapatkan keuntungan dari pada nya dalam hal ini return saham. Dalam kumpulan fatwa dewan Syariah Nasional Saudi Arabia yang di ketuai oleh Syekh Abdul Ibn Abdillah jilid 13 bab jual beli Fatwa Nomor 4016 dan 5149 tentang hukum jual beli saham. Selain Fatwa ini, fatwa DSN Indonesia juga telah memutuskan akan bolehnya jual beli saham, berdasarkan prinsip syariah (Fatwa DSN-MUI No.40/DSN-MUI/2003. Karena kebaikan yang sesungguhnya adalah dengan berpegang pada ajaran syariah islam pada segala sesuatu hal ini sesuai dengan Qs.Al-An’am (2):153. Allah SWT berfirman:

يَـٰٓأَيُّهَا ٱلَّذِينَ ءَامَنُوا۟ ٱسْتَعِينُوا۟ بِٱلصَّبْرِ وَٱلصَّلَوٰةِ ۚ إِنَّ ٱللَّهَ مَعَ ٱلصَّـٰبِرِينَ ﴿١٥٣﴾

Artinya:

"*Dan bahwa (yang Kami perintahkan ini) adalah jalan-Ku yang lurus, maka ikutilah dia, dan janganlah kamu mengikuti jalan-jalan (yang lain), karena jalan-jalan itu mencerai beraikan kamu dari jalan-Nya. Yang demikian itu diperintahkan Allah agar kamu bertakwa***"** (Qs. Al-An'am (2): 153).

Berdasarkan uraian diatas terdapat banyak hasil yang berbeda-beda antara pengaruh faktor likuiditas, solvabilitas, aktivitas dan profitabilitas tersebut terhadap return saham. Membuat peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **"Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, Aktivitas dan Profitabilitas Terhadap Return Saham serta Tinjauannya dari Sudut Pandang Islam (Studi pada Sub Sektor Batu Bara Yang Terdaftar Di BEI Periode 2013-2017**.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas dapat dirumuskan masalah mengenai likuiditas, solvabilitas, aktivitas dan profitabilitas terhadap return saham pada sub sector batu bara adalah sebagai berikut:

1. Apakah likuiditas berpengaruh secara parsial terhadap return saham?
2. Apakah solvabilitas berpengaruh secara parsial terhadap return saham?
3. Apakah aktivitas berpengaruh secara parsial terhadap return saham?
4. Apakah profitabilitas berpengaruh secara parsial terhadap return saham?
5. Apakah likuiditas, solvabilitas, aktivitas dan profitabilitas secara simultan berpengaruh terhadap return saham?
6. Bagaimana pandangan Islam terkait likuiditas, solvabilitas, aktivitas, profitabilitas dan return saham?

1.3. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh likuiditas secara parsial terhadap return saham
2. Untuk mengetahui pengaruh solvabilitas secara parsial terhadap return saham
3. Untuk mengetahui pengaruh aktivitas secara parsial terhadap return saham
4. Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas secara parsial terhadap return saham
5. Untuk mengetahui pengaruh likuiditas, solvabilitas, aktivitas dan profitabilitas secara simultan terhadap return saham
6. Untuk mengetahui bagaimana pandangan Islam terkait likuiditas, solvabilitas, aktivitas, profitabilitas dan return saham.

1.4. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang penulis harapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

Praktis

1. Bagi perusahaan, penelitian ini dapat bermanfaat untuk mengaplikasikan variabel-variabel dalam penelitian ini untuk membantu meningkatkan return saham perusahaan serta sebagai bahan pertimbangan emiten untuk mengevaluasi, memperbaiki, dan meningkatkan kinerja manajemen di masa yang datang.
2. Bagi investor, penelitian ini dapat dijadikan salah satu pertimbangan pada saat melakukan investasi.

Akademis

1. Bagi peneliti selanjutnya dapat digunakan sebagai dasar perluasan penelitian terutama yang berhubugan dengan pengaruh likuiditas, solvabilitas, aktivitas dan profitabilitas secara simultan terhadap return saham

2. Bagi pembaca, penelitian ini diharapkan memberikan bukti empiris mengenai variabel-variabel yang dapat mempengaruhi return saham perusahaan.